

Nama: Ajezha Mayza NisaNPM: 2613031003Kelas: 2026 BTugas 1 - Identifikasi dan analisis

1. Perlengkapan

- 7. Saldo Perlengkapan: RP. 12.000.000- Perlengkapan 5 tersisa: RP. 3.500.000

Menurut saya seluruh saldo perlengkapan tidak dapat dilaporkan sebagai aset. alasannya karena perlengkapan yang baru dibeli kemudian akan digunakan dan bisa kehilangan fungsinya. nah setelah digunakan biasanya masih terdapat sisa. Contohnya seperti: diatas, diketahui saldo perlengkapan sebesar RP. 12.000.000 dan sisa dari perlengkapannya sebesar RP. 3.500.000, yang berarti perlengkapan sejumlah RP. 8.500.000. Sudah digunakan manfaatnya, sehingga RP. 8.500.000 ini disebut sebagai "Beban Perlengkapan".

- Apakah diperlukan jurnal penyesuaian?

Iya, dibutuhkan agar perhitungannya menjadi riil.

- Akun yang terpengaruh adalah akun perlengkapan dan akun beban perlengkapan

- Akun tersebut yakni: a. Perlengkapan: 7 Berkurang RP. 8.500.000b. Beban perlengkapan: Bertambah RP. 8.500.000

- Alasan akuntansi:

- Dampak terhadap laba bersih dan posisi keuangan

a. Laba bersih: akan berkurang sebesar RP. 8.500.000, karena ini adalah akun beban.b. Posisi keuangan: akan mengurangi aset dan ekuitas karena nilainya sudah berkurang sebesar RP. 8.500.000, sehingga ditulis dalam tabel sebesar RP. 3.500.000.

2. Sewa dibayar dimuka

- 7. Membayar sewa kantor RP. 24.000.000 ^{1/12 bulan} (10kt)

- Bagian yang telah menjadi beban sewa hingga 31 Des

$$\begin{aligned}
 - 7 \frac{24.000.000}{12} &= 2.000.000 / \text{month} \\
 &= 10 \text{kt} - 31 \text{Des} \\
 &= 3 \text{ month} \\
 &= 2.000.000 \times 3
 \end{aligned}$$

- Beban sewa = 6.000.000- Aset tetap: 24.000.000 - 6.000.000

7 = 18.000.000

- Diperlukan jurnal penyesuaian agar lebih mudah dipahami hasil terbukti riil
- akun yang terpengaruh adalah akun sewa dbm dan akun beban sewa

- Sewa dibayar dimuka berkurang menjadi Rp. 6.000.000, dan akan beban sewa bertambah sebesar Rp. 6.000.000
- alasannya karena sewa kantor tersebut dibayar untuk 12 Bulan sebesar Rp. 24.000.000, sedangkan baru berlaku 3 bulan saja.
- Dampaknya terhadap laba bersih akan berkurang sebesar Rp. 6.000.000 dan akan membuat asetnya berkurang sebesar Rp. 6.000.000

3. Penyusutan Peralatan

- Pemberian Peralatan tidak dibebankan seluruhnya ditahun 2025 karena adanya Prinsip Penandingan (Matching Principle).
- Peralatan memberikan manfaat ekonomi lebih dari satu tahun (5 tahun). Oleh karena itu, biayanya harus dialokasikan secara bertahap setiap tahun sebagai beban Penyusutan. Jika langsung dibebankan semua di tahun 2025, laporan laba rugi tahun 2025 akan menunjukkan rugi/Laba yang tidak akurat.

4. Pendapatan diterima dimuka

- Tidak, nilai Rp. 9.000.000 tersebut bukan lagi merupakan kewajiban, melainkan sudah berubah menjadi Pendapatan.
- Berdasarkan Prinsip Pengakuan Pendapatan. Pendapatan diakui ketika jasa telah selesai diberikan/diserahkan kepada Pelanggan. Karena jasa senilai Rp. 9.000.000 sudah selesai dikerjakan, maka bagian tersebut sah diakui sebagai Pendapatan tahun 2025, sedangkan sisa kewajiban Perusahaan tinggal Rp. 6.000.000

5. Gaji yang masih harus dibayar

- Ya, Wajib dicatat pada tanggal 31 Desember 2025
- Akuntansi menggunakan asas akrual. Transaksi harus dicatat pada periode terjadinya. Karena karyawan sudah bekerja dan memberikan jasanya ditahun 2025, maka Perusahaan sudah menikmati manfaatnya. Perusahaan wajib mengakui beban gaji dan utang gaji diakhir tahun 2025 meskipun uangnya baru keluar dibulan Januari 2026.

6. Jasa yang telah diberikan tapi belum dibayuh

- Ya, Pendapatan sudah dapat diakui pada tahun 2025

- Pendapatan diakui saat pekerjaan/jasa telah selesai diserahkan secara penuh (31 Desember 2025), bukan saat faktur diterbitkan/uang kas diterima. Perusahaan harus melakukan Penyesuaian dengan mencatat Piutang usaha (debit) dan Pendapatan jasa (kredit) sebesar Rp. 6.000.000

7. Beban Utilitas

- Pengaruh terhadap Laba: Menurunkan laba bersih sebesar Rp. 1.500.000 karena adanya pengakuan akun beban utilitas untuk bulan Desember
- Pengaruh terhadap kewajiban: Meningkatkan total kewajiban sebesar Rp. 1.500.000 karena tagihan tersebut belum dibayar, sehingga dicatat sebagai utang utilitas (Beban yang masih harus dibayar).

Tugas 2

Jurnal Penyesuaian PT. Cakrawala Konsultan 31 Des 2025

Tanggal	Akun	Debit	Kredit
31/Des/25	Beban Perlengkapan	Rp. 8.500.000	
	Perlengkapan		Rp. 8.500.000
31/Des/25	Beban Sewa	Rp. 6000.000	
	Sewa dibayar dimuka		Rp. 6000.000
31/Des/25	Beban Penyusutan Peralatan	Rp. 12.000.000	
	Akumulasi Penyusutan Peralatan		Rp. 12.000.000
31/Des/25	Pendapatan diterima dimuka	Rp. 9.000.000	
	Pendapatan jasa		Rp. 9.000.000
31/Des/25	Beban Gaji	Rp. 4.000.000	
	Utang Gaji		Rp. 4.000.000
31/Des/25	Piutang Usaha	Rp. 6000.000	
	Pendapatan Jasa		Rp. 6.000.000
31/Des/25	Beban utilitas	Rp. 1.500.000	
	Utang utilitas		Rp. 1.500.000
	Total	Rp. 47.000.000	Rp. 47.000.000

Tugas 3

Neraca Lajur PT. Cahrawala Konsultan 31 Des 2025

Nama Akun	Neraca Saldo		Penyesuaian		Neraca Saldo disesuaikan		Laba / Rugi		Neraca	
	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit
Kas	42.000.000				42.000.000				42.000.000	
Piutang usaha	18.000.000		6.000.000	8.300.000	24.000.000				24.000.000	
Perlengkapan	12.000.000		6.000.000	3.500.000	3.500.000				3.500.000	
Sewa dibayar dimuka	24.000.000				18.000.000				18.000.000	
Peralatan	60.000.000		12.000.000		60.000.000				60.000.000	
Akumulasi Peralatan						12.000.000				12.000.000
Utang usaha		10.000.000				10.000.000				10.000.000
Perid diterima dimuka		15.000.000	9.000.000			6.000.000				6.000.000
Utang gaji				4.000.000		4.000.000				4.000.000
Utang utilitas				1.500.000		1.500.000				1.500.000
Modal Pemilik		80.000.000				80.000.000				80.000.000
Prive	500.000				500.000				500.000	
Pendapatan Jasa		95.000.000	15.000.000		110.000.000		110.000.000			
Beban gaji	30.000.000		4.000.000		34.000.000		34.000.000			
Beban utilitas	9.000.000		1.500.000		10.500.000		10.500.000			
Beban Perlengkapan			8.500.000		8.500.000		8.500.000			
Beban Sewa			6.000.000		6.000.000		6.000.000			
Beban Penyusutan			12.000.000		12.000.000		12.000.000			
Jumlah	200.000.000	200.000.000	47.000.000	47.000.000	223.500.000	223.500.000	71.000.000	110.000.000	152.500.000	113.500.000
Laba Bersih							39.000.000			39.000.000
Total							110.000.000	110.000.000	152.500.000	152.500.000

Tugas 4

No.

Date :

1. Laporan Laba/Rugi 31 Des 2025

L/R = Pendapatan - Beban

Pendapatan = - Pendapatan Jasa : Rp. 110.000.000

Beban = - Beban Gaji : Rp. 34.000.000

- Beban Utilitas : Rp. 10.500.000

- Beban Perlengkapan : Rp. 8.500.000

- Beban Sewa : Rp. 6.000.000

- Beban Penyusutan : Rp. 12.000.000

Total Beban = Rp. 71.000.000

Labar bersih = 110.000.000 - 71.000.000

= 39.000.000

2. Laporan Perubahan Ekuitas

diketahui - Modal awal : Rp. 80.000.000

- Prive : Rp. 5.000.000

- Laba bersih : Rp. 39.000.000

$$M_1 = M_0 + L/R + P$$

$$= 80.000.000 + 39.000.000 - 5.000.000$$

$$= 114.000.000$$

3. Laporan Posisi Keuangan

Aset		Pasiva	
aset lancar dan tetap		liabilitas dan Ekuitas	
Kas	Rp. 42.000.000	Utang usaha	Rp. 10.000.000
Sewa dibayar dimuka	Rp. 18.000.000	Utang gaji	Rp. 4.000.000
Piutang usaha	Rp. 24.000.000	Utang utilitas	Rp. 1.500.000
Perlengkapan	Rp. 3.500.000	Pendapatan diterima dimuka	Rp. 6.000.000
Peralatan	Rp. 60.000.000	Total Pasiva	Rp. 21.000.000
Akumulasi Penyusutan	Rp. 12.000.000	Modal Akhir	Rp. 114.000.000
Total Aset =	Rp. 135.500.000	Total Pasiva =	Rp. 135.500.000

Tugas 5 (Audit berpikir kritis)

- Saya tidak setuju dengan Pendapat Staf baru tersebut.

Dik soal: diketahui bahwa Perusahaan blm bayar gaji kutilitas di 31 Des. bukan berarti karena belum dibayarkan gaji kutilitas tersebut kemudian tidak perlu dicatat. Pencatatannya tersebut tetap perlu karena transaksi sudah terjadi, maksudnya, seperti saat hari Pembayaran gaji sudah terjadi hari ini, tapi blm dibayarkan kepada karyawan, tapi harus tetap ditulis, karena bayarnya sudah terjadi saat itu juga. Jadi transaksi harus tetap dicatat walaupun Pembayaran terjadi di hari selanjutnya. Jika tidak ditulis, transaksi tersebut akan membuat laba jadi terlalu tinggi dan kewajiban terlalu rendah.

ex: Jika diketahui seseorang membeli ayam goreng sebesar Rp 500.000 pada tanggal 31 Des 2023, akan tetapi Saat ingin bayar kekasir, antrre banget. Sehingga ia disuruh balik besok. Nah besok pas tanggal 1 Jan 2024 ia balik lagi untuk bayar, terus diterima. tapi ada 1 karyawan restorasi ini adalah Pembayaran untuk hari ini. ITU salah. karena seharusnya uang tersebut dicatat sebagai hutangnya konsumen sebesar Rp. 500.000 ditanggal 31 Des 2023.

Tugas 6 Analisis kesalahan

1. Laba bersih tidak sesuai dgn keadaan riil
2. Total aset menjadi terlalu tinggi karena tdk dikurangi dgn hal^{xx} yang blm selesai
3. Total kewajiban jadi terlalu kecil, karena utang^{xx} blm tercatat semua
4. Ekuitas nantinya akan jadi terlalu besar nilainya, karena laba belum dicatat terlalu besar
5. Laporan tersebut Tidak tepat, karena masih terdapat transaksi-transaksi yang belum diselesaikan / disesuaikan nominalnya.

Contoh: 1. Gaji karyawan

* kasus 1

- Perusahaan lupa mencatat jurnal Penyusutan Penyusutan mesin Rp. 5.000.000
- Dampak: Beban Penyusutan tdk dicatat sehingga laba bersih terlalu tinggi sebesar Rp. 5.000.000. Menyebabkan total aset terlalu tinggi sebesar Rp. 5.000.000

* kasus 2

- Gaji karyawan bulan Des baru akan dibayarkan tunai pada tanggal 5 Jan.
- Dampak = Beban gaji tdk diakui di bulan Des sehingga laba bersih terlalu tinggi Rp. 8.000.000. Total kewajiban terlalu rendah Rp. 8.000.000

* kasus 3

- Perusahaan membayar asuransi 1 tahun dimuka, setelah beberapa bulan, bagian hargus menjadi beban Rp. 2.000.000 tapi tdk disesuaikan
- Dampak = Beban asuransi kurang catat membuat laba tinggi & aset tinggi

